

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh terhadap manajemen laba. Pengukuran manajemen laba pada penelitian ini menggunakan akrual diskresioner dengan menggunakan komponen penyesuaian komponen kerugian piutang dan provisi kerugian pinjaman sebagai komponen pembentuk total akrual sesuai dengan model Beaver and Engel (1996). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kualitas audit dan kecukupan modal serta menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan model analisis linier berganda dan menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih sampel yang digunakan yaitu menggunakan perusahaan sektor industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2016. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 131 perusahaan. Teknik dalam analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kualitas audit dan kecukupan modal berpengaruh terhadap manajemen laba. Akan tetapi, hasil penelitian ini berbeda pada variabel kepemilikan asing, hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan untuk variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi adanya manajemen laba.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kinerja Keuangan, Kualitas Audit, Kecukupan Modal, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect on earnings management. The measurement of earnings management in this study uses discretionary accruals by using the component of allowance for losses on receivables and provision of loan losses as a component of total accrual formation in accordance with the model of Beaver and Engel (1996). The independent variables in this study are institutional ownership, foreign ownership, audit quality and capital adequacy and use control variables, namely company size. This study uses a quantitative approach that is with multiple linear analysis models and uses a purposive sampling method to select the sample used, namely using the banking industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2016. The number of samples used in this study were 131 companies. The technique in data analysis used is multiple regression analysis with the help of SPSS software.

The results showed that institutional ownership, audit quality and capital adequacy had an effect on earnings management. However, the results of this study differ on foreign ownership variables, the results of the analysis indicate that foreign ownership does not affect earnings management. Whereas for the control variables in this study, company size shows that company size can be used as a tool to detect earnings management.

Keywords: Institutional Ownership, Foreign Ownership, Financial Performance, Audit Quality, Capital Adequacy, Company Size, Profit Management.